



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1. SIMPULAN

Skripsi berjudul “Pemanfaatan Media Sosial dalam Praktik Jurnalisme di Media Konvensional: Studi Kasus pada Radio Suara Surabaya” bertujuan untuk mengetahui bagaimana Radio Suara Surabaya memanfaatkan media sosial dalam praktik jurnalismenya. Media sosial yang dipilih oleh peneliti adalah *fan page* Facebook *e100* milik Radio Suara Surabaya. Pemanfaatan *e100* oleh Radio Suara Surabaya dinilai berdasarkan konsep Hermida, yaitu dalam proses pengumpulan informasi, pelaporan berita, dan rekomendasi berita.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, ada beberapa kesimpulan yang diambil oleh peneliti. Para administrator *e100* berperan sebagai pengkurasi dan pengawas di *fan page*. Tidak ada diskusi langsung antara administrator dengan audiens di *e100*. Interaksi langsung antara administrator dan pengikut *e100* akan terjadi dalam proses verifikasi informasi yang dikirimkan oleh pengikut *e100*.

Fan page e100 merupakan salah satu sumber informasi, sarana pelaporan berita, dan sarana rekomendasi berita Radio Suara Surabaya. Radio Suara Surabaya memanfaatkan *e100* dalam proses pengumpulan informasi dengan cara *crowdsourcing*. Informasi yang telah didapatkan secara *crowdsourcing* kemudian diverifikasi dan dikurasi.

e100 dimanfaatkan oleh Radio Suara Surabaya untuk melaporkan berita *hard news* maupun *soft news*. Laporan berita berupa teks yang bisa disertai foto atau video. Untuk peristiwa-peristiwa yang penting dan berdampak besar, *e100* akan terus memperbaharui informasi mengenai situasi dengan konten “*update*”. *e100* juga dimanfaatkan untuk melaporkan program siaran khusus atau peristiwa khusus dengan fitur siaran langsung.

Selain itu, *e100* juga dimanfaatkan dalam proses rekomendasi berita, baik oleh *newsroom* maupun para pengikut *e100*. Radio Suara Surabaya memanfaatkan *e100* sebagai sarana untuk mempromosikan konten media *online* mereka, www.suarasurabaya.net, serta sebagai sarana untuk membangun audiens yang lebih luas. Sementara itu, para pengikut *e100* memanfaatkan fitur *tag*, *mention*, dan *share* untuk merekomendasikan konten *e100* kepada orang-orang di sekitarnya.

5.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut adalah beberapa saran terkait pemanfaatan media sosial Facebook oleh Radio Suara Surabaya:

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial dari sisi media, yaitu pada praktik yang dilakukan oleh Radio Suara Surabaya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat berfokus pada pemanfaatan media sosial dari sisi audiens sebagai *citizen journalist*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan media sosial dalam praktik jurnalisisme oleh media

konvensional, khususnya oleh radio. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya tidak hanya membahas mengenai pemanfaatan Facebook, tetapi juga media-media sosial lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menunjukkan bahwa kehadiran media baru bukan bertujuan untuk menggantikan atau mematikan media konvensional, tetapi untuk berkonvergensi dengan media konvensional dan membentuk budaya bermedia yang baru, baik bagi media sendiri maupun para penggunanya.

5.2.2. Saran Praktis

Pemanfaatan *e100* oleh Radio Suara Surabaya dalam praktik jurnalismenya menunjukkan bahwa kini media sosial adalah salah satu bagian yang tak terpisahkan dari *newsroom*, bahkan bagi media konvensional sekalipun. Peneliti berharap agar media konvensional lainnya menyadari hal ini dan turut mengintegrasikan media sosial dalam praktik jurnalismenya. Saran peneliti bagi Radio Suara Surabaya adalah agar Radio Suara Surabaya dapat meningkatkan kedalaman proses verifikasi, tidak hanya dengan memverifikasi informasi atau data yang didapatkan kepada pengirim atau didasarkan pada asumsi.

Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan *website* pemeriksaan fakta seperti *cekfakta.com* dan *turnbackhoax.id*. Untuk data berupa foto atau video, proses verifikasi dapat dilakukan dengan memeriksa metadata *file* dan melakukan *reverse image search* di Google. Hal ini

diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas konten yang diunggah di *e100* maupun di kanal-kanal Radio Suara Surabaya lainnya.

Peneliti berharap agar administrator *e100* dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi dalam *platform*. Hal ini dapat dilakukan dengan dengan terlibat secara langsung dalam diskusi dengan para pengikut *e100*. Peneliti juga berharap agar Radio Suara Surabaya dapat memanfaatkan media sosial lainnya, yaitu Twitter & Instagram dengan lebih optimal, terutama dalam membangun *engagement* dengan para pengikutnya.